

Lampiran 3. Artikel Ilmiah

e-ISSN: 2212-1986

Vol. xx No. y (20xx): x-y

Meningkatkan Motivasi Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya

Leyli Dwi Aprilia¹, Muhammad Aushaf Fernanda², Amalia Lutvita Nisa³, Salsabila Prawardani⁴, Maula Riefida Cahyani Putri⁵, Putri Dyah Marhaeni⁶, Didiek Tranggono⁷

1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
Jl. Raya Rungkut Madya 60294 Surabaya

e-mail: 19012010273@student.upnjatim.ac.id¹⁾,
19013010105@student.upnjatim.ac.id²⁾,
1904020101@student.upnjatim.ac.id³⁾,
19034010048@student.upnjatim.ac.id⁴⁾,
19025010121@student.upnjatim.ac.id⁵⁾, putridyahmarhaeni@gmail.com.
⁶⁾, di2ektranggono@gmail.com⁷⁾

Abstrak

Pada saat pandemi covid-19 yang terjadi pada rentang waktu antara tahun antara 2020 hingga 2021 menjadikan para pelaku ekonomi mendapatkan penghasilan yang menurun, apalagi dengan adanya kebijakan seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari pemerintah Indonesia yang menurunkan motivasi para pelaku usaha atau ekonomi seperti Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya pada pelaku bisnis UMKM di Kelurahan Gebang Putih. Padahal salah satu pengembangan dalam diri manusia adalah melalui motivasi. sebab dengan adanya motivasi, akan mempengaruhi pola pikir untuk melakukan kegiatan usaha dengan baik. Oleh karena itu, pada perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan wawasan para pelaku usaha di Kelurahan Gebang Putih agar menambah perkembangan bisnis dan konsumen. Metode pelaksanaan dilakukan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) UPN “Veteran” Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan dengan

pengadaan pelatihan dan pendampingan terkait motivasi pada UMKM agar tumbuh rasa semangat dalam diri, kemudian melakukan pemberian edukasi mengenai strategi bisnis, serta melakukan pelatihan UMKM untuk memanfaatkan penggunaan teknologi supaya meningkatkan penjualan produknya.

Kata kunci: Motivasi, UMKM, PPKM, Abdimas.

Abstract

During the COVID-19 pandemic, which occurred in the time span between 2020 and 2021, economic actors received a decrease in income, especially with policies such as the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from the Indonesian government which reduced the motivation of the perpetrators. business or economy such as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially SMEs in the Gebang Putih Village. Whereas one of the developments in humans is through motivation. because with the motivation, it will affect the mindset to do business activities well. Therefore, the planning of community service activities aims to increase the motivation and insight of business actors in Gebang Putih Village in order to increase business and consumer development. The implementation method was carried out in the Independent Thematic Real Work Lecture Learning Merdeka Campus (KKNT MBKM) UPN "Veteran" East Java. This activity is carried out by providing training and assistance related to motivation for MSMEs to grow a sense of enthusiasm in themselves, then providing education about business strategies, and conducting training for MSMEs to take advantage of the use of technology to increase product sales..

Keywords: Motivation, MSMEs, PPKM, Abdimas

© 20xx Penerbit Program Studi Teknik
Industri, UPN “Veteran” Jawa Timur

3. PENDAHULUAN

Selama Pandemi Covid-19 berlangsung, perekonomian di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengatasi pandemi tersebut, seperti adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan kebijakan lainnya. Beberapa kebijakan tersebut sangat berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara masif dan mencakup seluruh aspek masyarakat, seperti misalnya, dengan adanya kebijakan PPKM yang diterapkan pada suatu daerah, maka akan

terjadi pembatasan kegiatan jual beli di pasar, mall, maupun tempat terjadinya proses jual beli lainnya (1). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibandingkan kuartal I-2019 dan kuartal II-2020 mengalami kontraksi sebesar 5,32% dibandingkan kuartal II-2019. Laporan tersebut membuktikan kondisi ekonomi Indonesia yang mengalami resesi dan memberi dampak berupa penurunan lapangan pekerjaan yang menimbulkan angka pengangguran meningkat, penurunan pendapatan, penurunan daya beli, penurunan kegiatan jual beli, hingga penurunan potensi ekonomi.

Hal ini juga dialami oleh Pemerintah Kota Surabaya (2). Dijelaskan dalam grafis data yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa kondisi pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya mengalami kontraksi sebesar -4,85 persen, angka pengangguran terbuka mencapai 9,79 persen, dan persentase kemiskinan mencapai 5,02 persen (Febrina, 2021). Berdasarkan data tersebut, dapat dipastikan bahwa laju pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Surabaya mengalami penurunan ekonomi yang cukup signifikan. Banyak golongan masyarakat seperti Pedagang Kaki Lima (PKL), pelaku UMKM, dll yang merasa bahwa selama pandemi covid-19 berlangsung, mereka mengalami krisis ekonomi yang berkelanjutan hingga saat ini (3). Bantuan oleh pemerintah yang sudah diberikan selama awal pandemi berlangsung juga tidak memiliki dampak yang cukup untuk membangkitkan tingkat perekonomian masyarakat. Pemerintah Kota Surabaya tentu mengambil tindakan yang tegas dalam mengatasi adanya resesi ekonomi yang terjadi dengan membuat dan menerapkan program prioritas 2022. Untuk masalah ekonomi, Pemerintahan Kota Surabaya sudah memberikan program yang berfokus pada pemulihan ekonomi, baik di sektor ekonomi kreatif dan sektor usaha mikro (4).

Pemulihan ekonomi pada sektor ekonomi kreatif dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha ekonomi kreatif yang tersebar di seluruh Kota Surabaya. Hal ini sangat penting sebagai pemicu semangat para pelaku ekonomi kreatif dalam memikirkan ide-ide usaha yang inovatif serta fungsional. Selain itu, Pemerintahan kota Surabaya juga menjanjikan pembangunan *Creative Space*. *Creative Space* sendiri merupakan tempat *Co-Working Space* yang dapat digunakan untuk mengembangkan ide-ide bisnis kreatif dengan fasilitas dan tentunya mendapat support dari pemerintah kota Surabaya. Inovasi seperti ini merupakan langkah awal bagi masyarakat Surabaya untuk bergerak di sektor bisnis era 4.0. Sedangkan pada sektor usaha mikro, banyak hal yang nantinya akan dikerjakan oleh Pemerintahan kota Surabaya, seperti, Promosi dan kerjasama dengan *E-Commerce* di Sentra Wisata Kuliner, adanya kemitraan permodalan untuk pelaku umkm, penerbitan sertifikasi produk (halal, PIRT, dll), pemberian pelatihan kerja, adanya fasilitas penyelenggaraan bursa kerja,

optimalisasi pemanfaatan *E-Peken*, pelaksanaan operasi pasar, dan pengawasan izin usaha. Semua program yang sudah disebutkan merupakan bentuk kontribusi serta kewajiban Pemerintah kota Surabaya dalam memberikan arahan kepada masyarakat Surabaya agar mampu bangkit dari resesi ekonomi yang terjadi akibat adanya pandemi tersebut. Tentunya Pemerintah kota Surabaya harus memegang janji serta konsisten terhadap setiap program yang telah diberikan. Masyarakat Surabaya juga harus memberikan yang terbaik dalam memanfaatkan program yang telah disediakan agar nantinya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Pemerintah kota Surabaya, yaitu pemulihan ekonomi pada 2022.

UMKM merupakan usaha dagang yang dikelola secara perorangan maupun badan usaha yang memiliki lingkup usaha mikro. Menurut Tambunan (2013:2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia (5). Pemerintah saat ini sedang gencar untuk membuat UMKM naik kelas dengan berbagai program yang diberikan kepada pelaku UMKM, baik modal usaha, pelatihan serta pendampingan usaha dengan *stakeholder* (Arianto,2019).

Salah satu daerah di Surabaya yaitu Gebang Putih merupakan daerah yang berada di Surabaya Timur, tepatnya berada di Kecamatan Sukolilo. Sama seperti daerah Surabaya lainnya, daerah Gebang Putih sendiri memiliki beberapa pelaku UMKM yang dibina langsung oleh Kelurahan Gebang Putih dan memiliki berbagai macam jenis produk, mulai dari makanan, cemilan, minuman, dan handicraft. Daerah Gebang Putih tersebut seringkali dikunjungi oleh para mahasiswa dikarenakan letaknya yang dekat dengan Institut Teknologi Sepuluh November. Banyak juga mahasiswa ITS dari luar kota yang memilih untuk menyewa kost di daerah tersebut. Hal ini tentunya sangat menguntungkan para pelaku UMKM di daerah tersebut karena banyaknya pilihan target pemasaran yang memiliki minat terhadap produk-produk menarik serta berkualitas (6). Namun, dengan adanya pandemi serta penerapan PPKM mengharuskan para pelaku UMKM untuk memikirkan ulang bagaimana cara memasarkan produk mereka tanpa melanggar protokol Kesehatan (7). Selain itu, banyak juga pelaku UMKM di sana yang belum memiliki izin usaha secara resmi, adanya kekurangan modal dan tenaga kerja, serta *branding* produk yang mampu mencapai pasar modern (8). Bahkan sampai saat ini, Daerah Gebang Putih masih belum memiliki produk UMKM ikonik yang mampu menjadi ikon dari daerah tersebut. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh Kelurahan Gebang Putih.

Oleh karena itu, kami selaku Peserta KKN MBKM UPN ‘Veteran’ Jawa Timur Kelompok 23 dengan skema Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan, akan melakukan berbagai macam tahapan serta program yang sistematis dan terstruktur dalam menangani permasalahan mengenai UMKM di daerah

Gebang Putih. Kami juga akan memberikan motivasi dan menghidupkan kembali gairah produktif dari para pelaku UMKM agar mampu berinovasi baik dalam aspek pemasaran, *E-Commerce*, hingga legalitas usaha. Tentunya kami juga akan berkoordinasi dengan kelurahan Gebang Putih dalam menyusun program agar dalam pelaksanaannya dapat memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

4. METODE PENERAPAN KEGIATAN

Pada Di kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberian motivasi bagi sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

A. Tahapan Pengumpulan Tim dan Koordinasi

Pada Tahapan ini terdiri dari pengumpulan tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan pihak mitra. Kami melakukan koordinasi bersama Kelurahan Gebang Putih agar permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM disana dapat terselesaikan dan berkembang lebih baik lagi.

B. Tahapan Rencana Observasi dan Wawancara

Kemudian pada tahapan ini tim lapangan kami mengobservasi bagaimana masalah yang benar terjadi di lapangan. kami melakukan survey dan wawancara langsung kepada para pelaku UMKM di kelurahan Gebang Putih.

C. Tahapan Rencana Pemberian Edukasi

Pada Tahapan ini perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah pemberian edukasi, sosialisasi, dan pelatihan sehingga penting untuk pemberian motivasi dalam membangun pola pikir positif yang hasilnya yaitu para pelaku usaha UMKM di Kelurahan Gebang Putih dapat terus meneruskan usaha mereka dan dapat mengembangkan usaha mereka.

Supaya pelaksanaan kegiatan menjadi terencana dan disiplin, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur akan menyiapkan tim yang terdiri dari mahasiswa aktif dan dosen. Agar saat pelatihan dan pemberian edukasi, kegiatan akan berlangsung kondusif dan berjalan dengan lancar. Diharapkan hal ini juga membantu mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung kepada para pelaku usaha UMKM dengan membantu melancarkan kegiatan yang dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan persiapan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan :

A. Tahapan Pengumpulan Tim dan Koordinasi

Sebelum mengabdikan dan terjun ke lapangan, Tim pengabdian masyarakat melakukan pengumpulan tim bersama dengan mitra agar dapat berkoordinasi dalam pembagian tugas perencanaan. Kemudian bertemu dengan pihak kelurahan untuk berdiskusi dan meminta izin melakukan kegiatan dalam pemberian edukasi dan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih serta melaporkan kegiatan kepada pihak universitas agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Diskusi bersama Kelurahan

B. Tahapan Rencana Observasi dan Wawancara

Dari data dan informasi yang kami dapatkan, terdapat beberapa permasalahan yang selama ini dialami oleh pelaku UMKM di sana, antara lain :

1. Banyak pelaku UMKM yang kurang paham mengenai pengoperasian dan pemanfaatan *E-Commerce*, hal ini terjadi karena kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai *E-Commerce* itu sendiri. Dari beberapa pelaku UMKM yang kami wawancarai, rata-rata alasan mengapa mereka kurang paham dan tidak memanfaatkan *E-Commerce* adalah karena adanya ketakutan dalam pengoperasiannya serta membagi waktu antara urusan usaha dengan keluarga.
2. Kurangnya motivasi positif pada pola pikir pelaku UMKM sehingga hal ini mempengaruhi semangat para pelaku UMKM dalam

berbisnis, saat dilakukannya wawancara, para pelaku UMKM bera alasan bahwa adanya fenomena pandemi sehingga menimbulkan sepi pengunjung di masa pandemi sehingga mereka berpikir pesimis untuk terus melakukan atau melanjutkan bisnis UMKM mereka.

3. Kurangnya pemahaman mengenai teknik pemasaran yang efektif pada masa pandemi saat ini. Permasalahan ini didasari oleh usia para pelaku UMKM yang didominasi oleh para ibu rumah tangga dan tidak memiliki cukup ilmu dalam *digital marketing* saat ini. Mereka juga kurang memahami pemasaran produk menggunakan media sosial yang saat ini cukup efektif dilakukan.

Hal ini lah yang mempengaruhi sisi emosional para pelaku UMKM sehingga dibutuhkan motivasi untuk memulihkan semangat berbisnis dalam sektor usaha UMKM.



Gambar 2. Observasi di lapangan bersama UMKM

C. Tahapan Rencana Pemberian Edukasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan Persiapan dalam tahapan ini meliputi:

1. Menyiapkan Undangan

Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat membagi beberapa mahasiswa untuk melakukan persiapan undangan terhadap para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih agar dapat mengikuti kegiatan sosialisasi, edukasi dan pelatihan yang telah dipaparkan. Serta kegiatan lainnya yang dapat menarik para pelaku UMKM.

2. Persiapan Materi yang akan di paparkan

Tim pengabdian masyarakat juga membuat materi untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Materi berisi tentang bagaimana meningkatkan motivasi, materi pentingnya penggunaan media sosial dan branding

diri serta strategi manajemen dalam berbisnis. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menarik untuk para pelaku UMKM.

3. Persiapan Tim Penyelenggara Di Lapangan

Terakhir, tim pengabdian masyarakat menjadi pemandu bagi para pelaku usaha UMKM di Kelurahan Gebang Putih pada saat acara sosialisasi dan edukasi berlangsung sehingga kegiatan acara dapat berjalan kondusif dan efektif. Selain itu tim pengabdian masyarakat juga menjadi pemandu dalam pelatihan secara langsung bersama para pelaku UMKM di kelurahan Gebang Putih.

3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan melalui KKN Tematik MBKM dilaksanakan dengan beberapa pemberian edukasi, melalui beberapa tahapan untuk menentukan nya. Penentuan sebuah pemberian edukasi ini dilaksanakan dengan melalui metode penerapan. Beberapa metode penerapan yang digunakan antara lain pengumpulan tim dan observasi, kemudian rencana observasi dan wawancara, yang terakhir ada pemberian edukasi. Yang mana masing metode penerapan ini sangat bermanfaat dan berkesinambungan dalam masyarakat pelaku UMKM di kelurahan Gebang Putih. Dengan harapan setelah melakukan secara mendetail dalam melihat suatu kasus, pemberian edukasi pada masyarakat akan semakin bermanfaat dan dengan harapan akan berkembang dalam masyarakat tersebut yang berdampak pada kenaikan dalam pertumbuhan ekonomi nya



Gambar 3. Sosialisasi di Pendopo Kelurahan

5. KESIMPULAN

Perencanaan kegiatan pelayanan pengabdian kepada masyarakat bagi UMKM Kelurahan Gebang Putih

1. Pentingnya motivasi diri bagi UMKM yang telah menurun akibat dampak Pandemi Covid- 19.
2. Perlu adanya pemberian edukasi mengenai strategi bisnis yang dapat dilakukan dalam mengembangkan usaha. Karena pelaku usaha UMKM di Kelurahan Gebang Putih merupakan Sebagian besar adalah ibu rumah tangga sehingga belum bisa membagi waktunya.
3. Perlu adanya pelatihan penggunaan pemanfaatan teknologi agar hasil produk mereka dapat lebih dari penjualan offline.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan pendaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kelurahan Gebang Putih yang sudah memberikan dukungan dan arahan selama kegiatan dan tidak lupa kepada masyarakat pelaku UMKM yang telah antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa aktif Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman teman kelompok 23 KKN Tematik MBKM, telah ikut serta dan membantu.

PUSTAKA

- [1] Tempo.co. Jokowi Motivasi Pelaku UMKM yang Terdampak Covid-19 [Internet]. Tempo.co. 2020. p. 1. Available from: <https://nasional.tempo.co/read/1391375/jokowi-motivasi-pelaku-umkm-yang-terdampak-covid-19/full&view=ok>.
- [2] Dinas Komunikasi dan Informasi. Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya Alami Kontraksi di Angka -4,85 persen [Internet]. Dinas Komunikasi dan Informas. 2021. p. 1. Available from: <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/pertumbuhan-ekonomi-di-surabaya-alami-kontraksi-di-angka-4-85-persen>
- [3] Akbar S. Motivasi Usaha Bagi UMKM Dimasa Pandemi COVID- 19 [Internet]. Kabupaten Probolinggo. 2020. Available from: <https://probolinggakab.go.id/motivasi-usaha-bagi-umkm-dimasa-pandemi-covid-19/>
- [4] Kompas.com. Optimistis Pulihkan Ekonomi pada 2022, Pemkot Surabaya Paparkan Sejumlah Program Prioritas [Internet]. Kompas.com. 2022. p. 1. Available from: <https://biz.kompas.com/read/2022/01/21/182115628/optimistis-pulihkan-ekonomi-pada-2022-pemkot-surabaya-paparkan-sejumlah-program>



- [5] Wijandari A, Sumilah N. Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran Di UMKM Kecamatan Cileungsi. J Pengabdi Masy Madani. 2021;1(1).
- [6] Universitas Esa Unggul. Motivasi Diri [Internet]. Universitas Esa Unggul. 2021. Available from: [https://digilib.esaunggul.ac.id/bookmark/19343/Motivasi Belajar](https://digilib.esaunggul.ac.id/bookmark/19343/Motivasi%20Belajar)
- [7] Destiana N. 5 Cara Tetap Memiliki Motivasi Usaha Dalam Menjalankan UMKM [Internet]. Aplikasi Wirausaha Majoo. 2020. p. 1. Available from: <https://majoo.id/blog/detail/5-cara-agar-tetap-memiliki-motivasi-usaha-dalam-menjalankan-umkm>
- [8] Rezky SF, Hamdani R, Suherdi D, Erwansyah K, Ginting EF, Simangunsong PBN. Branding UMKM untuk Meningkatkan Potensi Promosi dan Penjualan Secara Mandiri. ABDIMAS IPTEK. 2021;1(1):39–44.